

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Dari hasil dan pembahasan penelitian yang telah dipaparkan pada Bab IV, maka sampailah pada kesimpulan hasil penelitian. Berikut beberapa poin – poin kesimpulan yang bisa didapat.

1. Kawasan Wisata Talaga Bodas memiliki banyak potensi yang dapat dikembangkan menjadi kawasan wisata terutama pengembangan Ekowisata..
2. Dalam buku Pengembangan kawasan ekowisata ada beberapa aspek yang harus diperhatikan, diantaranya aspek fisik, aspek sosial, aspek budaya aspek lingkungan dan aspek tipologi. Setelah semua aspek diteliti maka didapat suatu pola yang dapat diterapkan di Kawasan Wisata Talaga Bodas dalam pengembangan menjadi kawasan ekowisata yaitu ekonomi, koservasi, pendidikan, budaya dan sumber daya alam. Luas kawasan yang akan dikembangkan talaga bodas yaitu seluas 261 Ha yang berada Kabupaten Garut dan Kabupaten Tasikmalaya. Pemilihan letak fasilitas berdasarkan system zonasi yang baik akan berjalan lancar dalam pengembangannya.
3. Adapun standar fasilitas ekowisata yang diperlukan di Taman Wisata Talaga Bodas Sebagai Berikut :
 - a. Infrastruktur Kawasan Ekowisata : Jalan Masuk, Pasokan Air Bersih, Listrik, kolam air hangat, Telekomunikasi, Drainase, Pengolahan Limbah, Penghijauan, jalan setapak, kandang, ruang terbuka hijau dll.

- b. Kegiatan Pengunjung : Menikmati panorama alam kawah, Menelusuri Kawasan, Mengenal tumbuhan, Mencari Fauna, Jogging, Outbound, Mandi Air hangat, Membajak Ladang, hiking, bersepeda, camping dll
- c. Pelayanan Pengunjung : Pintu Masuk, Tempat Berkumpul Pengunjung, Parkir, Aksesibilitas Internal, Pelayanan Informasi, Pusat Perbelanjaan, Penyediaan Makanan Dan Minuman, Akomodasi, Peribadatan, Pengamanan Dan Kesehatan, Auditorium, dll.

B. Rekomendasi

1. Pengembangan Ekowisata lebih di fokuskan pada pengembangan sarana prasarana penunjang pengunjung dan pengembangan atraksi untuk mendukung ekowisata seperti fasilitas untuk penagkaran hewan dan pengamatan flora.
2. Perhatian pemerintah Kelurahan, Kecamatan, Kabupaten maupun Provinsi memiliki peran tersendiri dalam hal membantu promosi, perbaikan akses jalan dan peningkatan SDM dalam penyediaan bagi kawasan.
3. Perlu adanya kerjasama lain dari instansi lainnya dalam pengelolaan dan pemanfaatan kawasan, baik yang diluar kawasan maupun di dalam kawasan.
4. Peningkatan Kerjasama dengan Travel Agent, Hotel maupun Masyarakat.
5. Memberdayakan masyarakat sekitar dengan menjadikan mereka sebagai bagian dari potensi wisata.